

ABSTRAK

PENERAPAN METODE SOCRATES PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DITINJAU DARI PROSES BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS (Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Bandarlampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013)

Oleh

ARIFAN AL QHOMAIRI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika menggunakan metode socrates dengan pendekatan kontekstual. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X₆ SMA Negeri 15 Bandarlampung sebanyak 39 siswa. Pembelajaran menggunakan metode socrates dengan pendekatan kontekstual memuat dialog atau diskusi yang dipimpin oleh guru dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari suatu masalah untuk menguji validitas keyakinan siswa atas jawaban dari suatu permasalahan yang diberikan agar dapat memberikan kesimpulan yang benar secara konstruktif yang dikaitkan dengan permasalahan aktual. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode socrates dengan pendekatan kontekstual berlangsung dengan baik, hal tersebut ditunjukkan dari kelengkapan keterlaksanaan pembelajaran hasil observasi aktifitas guru mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup serta lebih dari 75% siswa aktif pada setiap pertemuan. Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan bahwa kriteria kemampuan berpikir kritis yang mendominasi terdapat pada kriteria baik yaitu sebanyak 30,77% siswa dan kriteria cukup sebanyak 69,23% siswa. Sedangkan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 66,28 yang dapat dikategorikan dalam kriteria cukup. Secara umum penerapan metode socrates pada pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual berjalan cukup baik jika ditinjau dari proses dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X₆ SMA Negeri 15 Bandarlampung Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata Kunci : kemampuan berpikir kritis, metode socrates, pendekatan kontekstual, proses belajar